

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN LAPORAN  
CAKUPAN PELAYANAN RUMAH SAKIT UNTUK KEPENTINGAN INTERNAL  
MANAJERIAL DI RUMAH SAKIT MARDI LESTARI SRAGEN TAHUN 2014**

Veronika Soi Bere  
Jurusan Kesehatan Masyarakat (Manajemen Informasi Kesehatan), Fakultas Kesehatan,  
Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

**ABSTRAK**

**Latar belakang** : Arti penting Laporan Cakupan Pelayanan Rumah Sakit bagi pihak manajer adalah sebagai sumber informasi. Namun data rekam medis yang telah diolah oleh unit rekam medis dalam bentuk laporan cakupan pelayanan rumah sakit pada triwulan satu tahun 2013 belum dimanfaatkan secara optimal dan maksimal oleh pihak rumah sakit.

**Tujuan** : Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit untuk kepentingan internal manajerial rumah sakit.

**Metode** : Desain penelitian adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua manajer dari tingkat kepala bangsal sampai dengan wakil direktur rumah sakit sebanyak 25 orang. Analisa hubungan antar variabel menggunakan uji *Chi Square*.

**Hasil Pembahasan** : Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden yang bersikap kurang dalam memanfaatkan laporan cakupan pelayanan adalah 52%, responden dengan pengetahuan kurang adalah 60%, dan sarana baik adalah 56%. Hasil analisis bivariat menunjukkan, ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit ( $p$  value = 0,021), tidak ada hubungan antara pengetahuan dan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit ( $p$  value = 0,103), dan tidak ada hubungan antara sarana dan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit ( $p$  value = 0,755).

**Kesimpulan** : Pihak rumah sakit diharapkan dapat membangun komitmen pihak manajemen dalam mendukung penggunaan laporan cakupan pelayanan rumah sakit yang sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan manajer.

Kata kunci : Pemanfaatan, laporan cakupan pelayanan, rumah sakit

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 Dokumen rekam medis (DRM) adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan dan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.<sup>(1)</sup> Oleh karena itu rekam medis merupakan salah satu sumber data penting bagi pihak rumah sakit.

Dokumen rekam medis dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam pengelolaan dan penggunaan data rekam medis secara internal dimulai dari UGD, pendaftaran pasien, pemeriksaan dan pengobatan rawat jalan ke poli umum dan poli spesialis, pemeriksaan penunjang, rawat inap, kasir dan pengolahannya di *assembling*, *koding-indexing* serta *analizing* dan *reporting*.

Arti penting Laporan Cakupan Pelayanan Rumah Sakit bagi pihak manajer adalah sebagai sumber informasi.<sup>(2)</sup> Informasi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan, untuk monitoring dan evaluasi, serta peningkatan kinerja.

Manfaat data rekam medis untuk kepentingan internal manajerial rumah sakit misalnya laporan kunjungan pasien rawat jalan (baru/lama), laporan kunjungan pasien rawat inap (per jenis pelayanan, laporan statistik dasar rumah sakit (BOR, LOS, TOI, BTO, GDR, NDR, grafik Barber Johnson), laporan kunjungan pasien IGD, dan laporan dari penunjang dapat memberikan informasi dan laporan bagi pihak rumah sakit untuk pengambilan keputusan, untuk perencanaan kebutuhan dan sarana pelayanan kesehatan, untuk evaluasi dan monitoring pelaksanaan dan kebijakan dan prosedur manajemen sumber data organisasi serta untuk pengembangan jenis pelayanan.<sup>(3)</sup>

Pada survei awal ini diketahui bahwa data rekam medis yang telah diolah oleh unit rekam medis dalam bentuk laporan cakupan pelayanan rumah sakit pada triwulan satu (1) tahun 2013 berupa: laporan kunjungan pasien berdasarkan jenis pelayanan, laporan kunjungan pasien UGD dan Poli, laporan pasien rawat inap, laporan kunjungan Instalasi Pelayanan Penunjang/IPP laporan BOR, LOS, TOI, GDR dan NDR belum dimanfaatkan secara optimal dan maksimal oleh pihak rumah sakit.

Pihak *marketing* rumah sakit pernah melakukan promosi pelayanan di rumah sakit dan menjalin kerjasama dengan puskesmas-puskesmas yang ada disekitar Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Sragen dengan cara membagi brosur dan baksos. Tetapi kegiatan tersebut belum efektif karena BOR-nya masih dibawah standart dan belum meningkatkan efsiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit untuk kepentingan internal manajerial rumah sakit.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua manajer dari tingkat kepala bangsal sampai dengan wakil direktur rumah sakit sebanyak 25 orang. Analisa hubungan antar variabel menggunakan uji *Chi Square*.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **Hubungan antara Sikap Responden dengan Pemanfaatan Laporan Cakupan Pelayanan**

Dari analisa bivariat didapatkan persentase responden dalam memanfaatkan laporan cakupan pelayanan yang kurang lebih banyak pada yang memiliki sikap yang kurang (61,5%), dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap baik (16,7%).

Analisis bivariat dengan uji statistik *Chi Square* antara variabel sikap responden dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit diperoleh nilai  $p$  value = 0,021 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dinyatakan ada hubungan yang bermakna antara sikap petugas dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit.

### **Hubungan antara Pengetahuan Responden dengan Pemanfaatan Laporan Cakupan Pelayanan**

Dari analisa bivariat didapatkan persentase responden dalam memanfaatkan laporan cakupan pelayanan rumah sakit yang kurang lebih banyak pada yang memiliki pengetahuan kurang (53,3%), dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan baik (20%).

Analisis bivariat dengan uji statistik *Chi Square* antara variabel pengetahuan responden dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit diperoleh nilai  $p$  value = 0,103 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dinyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan petugas dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit.

### **Hubungan antara Sarana Responden dengan Pemanfaatan Laporan Cakupan Pelayanan**

Dari analisa bivariat didapatkan persentase responden dalam memanfaatkan laporan cakupan pelayanan rumah sakit yang baik lebih banyak pada yang memiliki sarana baik (42,9%), dibandingkan dengan yang memiliki sarana kurang 4 (36,4%).

Analisis bivariat dengan uji statistik *Chi Square* antara variabel sikap responden dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit diperoleh nilai  $p$  value = 0,755 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dinyatakan tidak ada hubungan antara sarana dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit.

## **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit untuk kepentingan internal manajerial RS Mardi Lestari Sragen maka diambil kesimpulan yaitu variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan laporan cakupan pelayanan rumah sakit adalah sikap sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah pengetahuan dan sarana.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan : pihak rumah sakit membangun komitmen manajemen untuk memanfaatkan laporan cakupan pelayanan rumah sakit dengan membuat kebijakan atau petunjuk teknis untuk mensosialisasikan laporan cakupan pelayanan rumah sakit secara berkala.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Rekam Medis. Jakarta. 2008
2. Rustiyanto Ery. Etika Profesi Rekam Medis & Informasi Kesehatan. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2009
3. DepKes RI Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta 2006
4. [http://buk.kemkes.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=148:pengembangan-pelayanan-rekam-medis-di-rumah-sakit](http://buk.kemkes.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=148:pengembangan-pelayanan-rekam-medis-di-rumah-sakit). Diakses tanggal 10 Maret 2014
5. Kerjasama Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar Akreditasi Rumah Sakit. 2011
6. Konsili Kedokteran Indonesia Jakarta. Manual Rekam Medis. IDI. Jakarta. 2006
7. R. Hatta, Gemala. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Edisi Revisi. Penerbit Universitas Indonesia. 2010
8. <http://www.gobokee.net/getbook.php?U=aHR0cDovL3D3>. Diakses tanggal 03 Maret 2014
9. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. PT Rineka Cipta. Jakarta 2007
10. <http://www.psychologymania.com/2011/09/pengaruh-sikap-terhadap-perilaku-kajian.html/>. Diakses tanggal 16 Juli 2014
11. <http://eprints.undip.as.id/28073/1/Jurnal.pdf>. Diakses tanggal 16 Juli 2014
12. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. PT Rineka Cipta. Jakarta. 2003
13. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. 2003
14. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian. PT Rineka Cipta. Jakarta. 2005
15. Satrianegara, M.Fais. Buku Ajar Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan serta Kebidanan. Salemba Medika. Jakarta 2009
16. Aditama Tjandra Yoga. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta. 2010
17. Richard L. Era Baru Manajemen (New Era of Management). Salemba Empat. Jakarta . 2010
18. <http://kristianusrianto.com/artikel.html>. Manajemen Informasi Kesehatan. Diakses tanggal 10 Maret 2014
19. Lawrence W. Green and Mashall W. Krevter. Health Promotion Planning And Educational and Enviromental Approach. 2000-1991
20. Sugiyono, Prof.dr. Statistika untuk Penelitian. Alfabeth. Bandung. 2011
21. Harinudi. Prinsip- prinsip Statatistik untuk Teknik dan Sains. Jakarta. 2005
22. Santoso S. Buku Latihan SPSS : Statistik Parametrik. PT Elexmedia Kompitindo. Jakarta. 2000

23. Saryono. Metodologi Penelitian – Penutun Praktis bagi Pemula. Yogyakarta. Mitra Cendekia Press. 2008
24. <http://repository.unand.ac.id/20040/1/Jurnal%20ku.pdf> diakses tgl 08 Agustus 2014
25. <https://www.academia.edu/confirm/set>. Diakses tanggal 16 Juli 2014
26. [http://eprints.undip.aac.id/28073/1/Jurnal.pdf/16 juli 2014](http://eprints.undip.aac.id/28073/1/Jurnal.pdf/16%20juli%202014). Diakses tanggal 16 Juli 2014